

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE (AWARENESS) OF CELIBATE MEN ABOUT BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA (BPH)

**(A Descriptive Study at Soverdi Monastery in Surabaya, Surya Wacana
Seminary in Malang, and Soverdi Monastery in Yogyakarta)**

PRUDENSIUS TOINJAAS

202102030

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a condition of benign prostate enlargement commonly experienced by elderly men and can cause urinary tract symptoms such as difficulty urinating, increased urinary frequency, and a sensation of incomplete emptying. A phenomenon observed in monastery settings is that many celibate individuals are unaware of BPH, and generally face significant challenges related to urinary retention, often presenting at healthcare facilities only when the condition has progressed to an advanced stage. This study aims to identify the level of knowledge among celibate individuals regarding BPH at the Soverdi Monastery in Surabaya, Malang, and Yogyakarta. The research method employed is a descriptive design. The variable in this study is a single variable, namely the level of knowledge (awareness) of celibate individuals about BPH. The sample consisted of 34 respondents, with the sampling technique used being total sampling. The instrument used was a knowledge level questionnaire to measure the level of knowledge of celibate individuals about BPH. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis of proportional percentages (ASDPP). The results of the study showed that 56% of respondents had good knowledge, while 44% had sufficient knowledge. The researcher hopes that the monastery leadership will install banners, posters, or bulletin boards within the monastery environment about how to maintain good and proper health. The monastery leadership should remind community members to undergo health examinations if there are signs and symptoms related to BPH.

Keywords: *Benign Prostatic Hyperplasia, knowledge, celibate community*

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN (TAHU) KAUM SELIBAT TENTANG PENYAKIT *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* (BPH)

**(Studi Deskriptif di Biara Soverdi Surabaya, Seminari Surya Wacana Malang
dan Biara Soverdi Jogjakarta)**

**PRUDENSIUS TOINJAAS
202102030**

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) adalah kondisi pembesaran prostat jinak yang sering dialami oleh pria lanjut usia dan dapat menyebabkan gejala gangguan saluran kemih seperti kesulitan buang air kecil, frekuensi berkemih meningkat, dan rasa tidak tuntas. Fenomena yang terjadi di lingkungan Biara yaitu banyak dari kaum selibat yang tidak mengetahui mengenai penyakit BPH, sehingga pada umumnya kaum selibat mengalami banyak kendala terutama mengenai pengetahuan yang dimiliki, dan ketika datang berkunjung ke pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi stadium akhir. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan kaum selibat tentang BPH di Biara Soverdi Surabaya, Malang, dan Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni gambaran tingkat pengetahuan (tahu) kaum selibat tentang penyakit BPH. Sampel sebanyak 34 responden dengan teknik sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan, untuk mengukur tingkat pengetahuan kaum selibat tentang penyakit BPH. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif proporsional prosentase (ASDPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56% responden memiliki pengetahuan baik, sedangkan 44% memiliki pengetahuan cukup. Penelitian ini sebagai masukan untuk pimpinan komunitas agar memfasilitasi edukasi kesehatan tentang penyakit BPH melalui media cetak seperti leaflet, sehingga kaum selibat lebih mengenal tentang bagaimana menjaga kesehatan yang baik dan benar. Pimpinan komunitas harus perlu mengingatkan anggota komunitas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada tanda dan gejala mengenai BPH.

Kata Kunci: *Benign Prostatic Hyperplasia*, pengetahuan, kaum selibat.